

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian hendaknya memiliki metode penelitian yang tepat. Sugiyono (2012, hlm. 2) berpendapat bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian pembuatan alat penilaian media *PowerPoint* menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

Sugiyono (2015, hlm. 15) berpendapat bahwa “Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menilai produk yang telah dihasilkan”. Pendapat lain diungkapkan oleh Richey dan Klein (2017, hlm. 15) yang mendefinisikan metode penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

The systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development.

Maksud dari pernyataan di atas adalah metode penelitian dan pengembangan merupakan studi sistematis mengenai proses perancangan, pengembangan, dan penilaian dengan tujuan membangun dasar empiris untuk penciptaan suatu produk instruksional dan non-instruksional, alat, dan suatu model baru.

Peneliti mengadopsi langkah-langkah penelitian dan pengembangan model *Planning, Production, Evaluation (PPE)* menurut Richey dan Klein (2017), dengan rincian sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan berisi kegiatan perencanaan produk yang akan dibuat dengan tujuan tertentu. Membuat kerangka pemikiran dan menentukan metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan rumusan penelitian dan studi kepustakaan.

2. *Production* (Produksi)

Tahap produksi berisi seluruh kegiatan pembuatan produk berdasarkan rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini alat penilaian telah selesai dibuat dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan kegiatan menilai produk yang telah dibuat oleh peneliti melalui ahli (*expert judgement*). Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui kekurangan suatu produk dari masukan dan pendapat ahli, sehingga produk layak digunakan. Penilaian dari para ahli merupakan teknik untuk memperoleh saran guna meningkatkan produk yang lebih sesuai, efektif, dapat digunakan dan memiliki kualitas yang baik.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah validator yang melakukan validasi produk melalui ahli (*expert judgement*) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1	Akademisi dibidang ahli penilaian akan dipilih dari dosen Universitas Pendidikan Indonesia.	1
2	Dosen di bidang media pembelajaran dari Universitas Pendidika Indonesia.	1
3	Dosen pengampu Mata Kuliah Komputer Terapan Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI.	1
Jumlah		3

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pertimbangan sebagai berikut: (1) penulis merupakan salah satu mahasiswa

Program Studi Pendidikan Tata Busana Dept. PKK FPTK UPI, (2) Alat penilaian tertulis mengenai pembuatan media *PowerPoint* sudah ada namun belum spesifik dan terinci berdasarkan penggunaan dan fitur yang tersedia pada *Microsoft PowerPoint*. Untuk proses uji kelayakan alat penilaian media *PowerPoint* pada mata kuliah Komputer Terapan melalui *expert judgement*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data sebagai bahan penilaian dan validasi untuk menguji hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan instrumen validasi.

1. Pedoman studi dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memudahkan dalam mengumpulkan dokumen berupa alat penilaian yang telah digunakan di Program Studi Pendidikan Tata Busana. Alat penilaian yang telah ada kemudian dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah disusun. Alat penilaian mengacu pada indikator yang dikembangkan yakni kriteria pembuatan media *PowerPoint* dengan konten yang dibahas adalah desain busana.

2. Format Validasi *Expert Judgement*

Format ini digunakan untuk memperoleh format penilaian yang sesuai dengan indikator dan kriteria penilaian melalui *expert judgement*. Format yang diajukan berkaitan dengan pembuatan alat penilaian media *PowerPoint* pada mata kuliah Komputer Terapan sesuai dengan indikator penilaian yang telah dikembangkan penulis.

Format validasi disesuaikan dengan model penelitian penulis. Format dibuat dengan bentuk tabel *checklist*. Aspek penilaian pada format validasi pun disesuaikan dengan rubrik penilaian dan indikator yang telah dibuat. Interval pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala Guttman yang memberikan pilihan jawaban tegas Ya –Tidak, Benar – Salah, Pernah –Tidak Pernah, Positif –Negatif, dan lain-lain (Sugiyono, 2018, hlm. 139)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan penelitian. Tahapan prosedur penelitian dalam pembuatan alat penilaian media *PowerPoint* pada mata kuliah Komputer Terapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian ini meliputi pembuatan perencanaan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan. Menemukan dan mencari permasalahan yang akan diteliti terlebih dahulu, kemudian melakukan studi pendahuluan dan kepustakaan.

- a. Tahap Studi Pendahuluan.
- b. Tahap Perancangan Pembuatan Alat Penilaian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alat penilaian sesuai dengan kriteria dan indikator yang telah disusun berdasarkan studi pendahuluan dan rancangan pembuatan.

- a. Pembuatan Alat Penilaian Media *PowerPoint*.
- b. Validasi melalui *Expert Judgement*.

3. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan dilakukan maka didapatkan hasil validasi dari alat penilaian media *PowerPoint* yang harus dikembangkan dan diperbaiki. Ada beberapa tahap evaluasi pada penelitian ini sebelum melaporkan hasil penelitian, diantaranya:

- a. Tahap Revisi.
- b. Tahap Analisis.
- c. Tahap Pelaporan.

Tahap pelaporan dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, dan dilaporkan sesuai dengan sistematika penulisan dalam penelitian.

E. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi alat penilaian media *PowerPoint* melalui *Expert Judgement* yang dilakukan dengan

memberikan skor pada komponen penilaian. Skor yang didapatkan merupakan data mentah yang harus diolah kembali agar dapat dinilai kelayakannya.

1. Presentase Data

Data diolah dengan menghitung presentase dari jawaban yang diberikan oleh para ahli melalui format validasi. Presentase dilakukan untuk melihat frekuensi jawaban dari setiap komponen penilaian. Frekuensi jawaban tersebut dibuat untuk mengukur kelayakan atau keberhasilan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan aturan statistika penelitian R&D, dalam pengolahan data yang tepat untuk penelitian ini adalah menggunakan rumus presentase data. Rumus presentase yang digunakan untuk menghitung presentase validasi alat penilaian adalah menurut Ali (2004, 56):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (jumlah presentase yang dicari)

f = frekuensi

n = jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis jawaban yang hanya membutuhkan satu kemungkinan

100 = bilangan tetap

Berdasarkan rumusan tersebut maka, pengolahan presentase data penelitian ini ditafsirkan sebagai berikut :

$$Presentase = \frac{\sum Skor Kumulatif}{Jumlah Skor Maksimal} \times 100\%$$

2. Penafsiran Data

Data yang telah diolah dan didapatkan, presentasinya digunakan untuk menilai validitas alat penilaian yang telah dibuat oleh penulis. Acuan yang digunakan untuk menilai presentase hasil validasi tersebut adalah menggunakan skala pengukuran. Beberapa skala pengukuran yang biasa digunakan pada penelitian kuantitatif diantaranya skala likert, guttman, *rating scale*, dan *semantic deferential*. Keempat jenis skala tersebut menghasilkan data interval atau rasio (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan skala pengukuran menurut Riduwan (2002), skala *likert*, skala *guttman*, dan skala perbedaan semantik, data yang diperoleh adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan. Sedangkan *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Penafsiran data yang tepat untuk penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala. Dengan menggunakan skala likert pernyataan atau dukungan sikap. Kriteria interpretasi skor untuk penafsiran data menurut Riduwan (2002, 15) :

0% - 20%	: Sangat lemah
21% - 40%	: Lemah
41% - 60%	: Cukup
61% - 80%	: Kuat
81% - 100%	: Sangat kuat

Stainback (dalam Sugiyono, 2011, hlm.362) mengemukakan bahwa “*Reliability is often as defined as the consistency and stability data of findings from a positivity perspective, reliability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observations made by different researchers (e.g interater reliability) by the same researcher at different times (last retest), or by splitting a data set in two parts (split half)*” reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam temuan kualitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti selama obyek yang sama menghasilkan data yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data apabila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Dalam penelitian kualitatif data yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya, sedangkan dalam penelitian kuantitatif yang diuji adalah datanya. Artinya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas. Adapun model *rating scale* untuk mengukur validitas dan reliabilitas data kuantitatif. Data yang dihasilkan untuk pengukuran *rating scale* adalah data data kualitatif. *Rating scale* dianggap lebih fleksibel (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm.28)

Berdasarkan penafsiran data yang telah dijabarkan diatas, maka penafsiran data yang paling tepat untuk penelitian ini adalah menggunakan skala Likert dengan penafsiran penafsiran validasi alat penilaian media *PowerPoint* menjadi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Acuan Penafsiran Data Penelitian Pembuatan Alat Penilaian Media *PowerPoint* dengan Penafsiran Riduwan
Sumber : Dokumentasi penulis, 201

Penafsiran Data Menurut Riduwan	Penafsiran Data Penelitian Alat Penilaian Media <i>PowerPoint</i>
0% - 20% : Sangat lemah	0% - 20% : Pembuatan alat penilaian media <i>PowerPoint</i> Sangat Kurang layak
21% - 40% : Lemah	21% - 40% : Pembuatan alat penilaian media <i>PowerPoint</i> Kurang layak
41% - 60% : Cukup	41% - 60% : Pembuatan alat penilaian media <i>PowerPoint</i> Cukup layak
61% - 80% : Kuat	61% - 80% : Pembuatan alat penilaian media <i>PowerPoint</i> Layak
81% - 100% : Sangat kuat	81% - 100% : Pembuatan alat penilaian media <i>PowerPoint</i> Sangat layak

Acuan dalam penilaian media *PowerPoint* menggunakan daftar cek menurut Sudaryono (2012. hlm.17) “Penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, yaitu ya-tidak, dilakukan-tidak dilakukan, benar-salah, tepat-tidak tepat, dapat diamati-tidak dapat diamati, baik-tidak baik, dan sebagainya”. Format validasi alat penilaian media *PowerPoint* menggunakan acuan penilaian produk tepat-tidak tepat.